

## ABSTRAK

**Khadija R. Ahmad.** 311416040. 2020. “Strukturasi Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik dalam Novel *Tempurung* karya Oka Rusmini (Perspektif Pierre Bourdieu)”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Ellyana Hintia, M.Hum. Pembimbing II: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik yang terjadi dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Fokus penelitian yaitu 1) strukturasi kekuasaan; dan 2) kekerasan simbolik dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini.

Penelitian ini menggunakan perspektif Pierre Bourdieu untuk menemukan strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian yakni strukturasi kekuasaan dan kekerasan simbolik. Sumber data adalah kutipan, kalimat dan paragraf yang terdapat dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Teknik pengumpulan data yaitu teknik pustaka, baca dan catat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat strukturasi kekuasaan dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini yakni *pertama* adanya keempat modal di dalam novel tersebut yakni modal ekonomi, modal sosial, modal budaya dan simbolik. Namun, modal yang paling berpengaruh yakni modal sosial. *Kedua*, kelas-kelas di dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini di pengaruhi oleh modal yang mereka miliki. Agen yang memiliki modal yang paling banyak dan habitus yang berpihak kepada mereka menduduki kelas dominan, sementara kelas bourgeois kecil diduduki oleh para agen yang memiliki ambisi untuk menaiki tangga sosial, kelas ini memiliki modal yang lebih banyak dari kelas popular, namun bukan berarti mereka tidak menerima kekerasan simbolik. Selanjutnya, kelas popular berisikan agen yang memiliki modal paling sedikit, sehingga paling sering mendapatkan kekerasan simbolik. *Ketiga*, habitus dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini merupakan habitus sosial yang terdapat dalam masyarakat Bali. *Keempat*, ranah yang terdapat dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini yakni ranah sosial masyarakat Bali. (2) kekerasan simbolik dalam Novel *Tempurung* karya Oka Rusmini menggunakan mekanisme eufemisme dan sensorik. Kekerasan simbolik yang paling banyak terjadi yakni kekerasan simbolik yang dilakukan oleh para agen pemilik modal sosial seperti orang tua terhadap anaknya dan hubungan sosial lainnya.

**Kata kunci:** strukturasi kekuasaan, kekerasan simbolik, novel, Bourdieu.



## ABSTRACT

**Ahmad, Khadija R.** 311416040. 2020. "Power Structuration and Symbolic Violence in *Tempurung*, A Novel by Oka Rusmini in The Perspective of Pierre Bourdieu". Undergraduate Thesis, Department of Indonesian Language and Literature. Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Ellyana Hinta, M.Hum. Co-Supervisor: Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

This research was conducted to describe power structuration and symbolic violence within *Tempurung*, a novel by Oka Rusmini. Power structuration and symbolic violence become the focus of this research.

This study employed Pierre Bourdieu's perspective to identify the power structuration and symbolic violence, which was treated as the research data, using a descriptive method. The data sources were quotes, sentences, and paragraphs in the novel, collected by referencing, reading, and note-taking. The data were analyzed later by using identification, classification, analysis, description, and conclusion of data analysis results.

Based on the findings and discussion, it was revealed that the novel contained power structuration, proven by the following findings (1) there are four capitals in the novel, namely economic, social, cultural, and symbolic capitals, and the most influential of these was the social capital. (2) Social classes in the novel are influenced by the capital they own. Agents with the largest capital and habitus that favors these agents occupied the dominant position. The small bourgeoisie classes, on the other hand, are occupied by agents with ambitions to climb the social ladder; this class possesses more capital than the popular class but they are still a recipient of symbolic violence. The popular class contains agents with the least capital, which leads to it being the most often recipient of the symbolic violence. (3) The habitus involved in the novel is a social habitus in Balinese society. (4) The realm involved in the novel is a realm of social community in Bali. Furthermore, the symbolic violence in the novel employs euphemisms and sensory mechanism, while most of the symbolic violence are committed by agents who possess the social capital such as parents to their children and other social relationships.

**Keywords:** Power Structuration, Symbolic Violence, Novel, Bourdieu.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**STRUKTURASI KEKUASAAN DAN KEKERASAN SIMBOLIK DALAM  
NOVEL *TEMPURUNG* KARYA OKA RUSMINI  
(PERSPEKTIF SOSIOLOGI SASTRA PIERRE BOURDIEU)**

**Oleh**

**Khadija R. Ahmad  
311 416 040**

**telah Diperiksa dan Disetujui  
Tanggal 20 Oktober 2020**

**Pembimbing I,**

**Dr. Ellyana Hint, M. Hum.  
NIP 19620823 198803 2 001**

**Pembimbing II,**

**Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.  
NIP 19880408 201504 1 002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**

**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19770806 200312 1 003**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Strukturasi Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik  
Dalam Novel *Tempurung* Karya Oka Rusmini (Perspektif Pierre Bourdieu)

Oleh  
**KHADIJA R. AHMAD**  
NIM 311 416 040

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, Tanggal : Jumat, 5 Februari 2021  
Waktu : 11:21 – 12:11 WITA

1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd (.....)  
NIP. 196007291986032002
2. Dr. Herson Kadir, SPd., M.Pd (.....)  
NIP. 198111032006041002
3. Dr. Ellyana Hinta, M. Hum. (.....)  
NIP. 196208231988032001
4. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A. (.....)  
NIP 198804082015041002

Gorontalo, Februari 2021

DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.  
NIP 196803101994032003